

PENDAHULUAN

Pertumbuhan masyarakat di Indonesia hingga kini semakin pesat, sehingga banyak masyarakat yang kesulitan memperoleh pekerjaan karena banyaknya pesaing. Bahkan lulusan baru, seperti akademisi, tidak mendapat informasi yang baik tentang ketersediaan lapangan kerja dan kurangnya kesadaran lulusan baru dalam hal penciptaan lapangan kerja. Jumlah mereka juga menjadi masalah (Yohanna & Wijono, 2016). Universitas memainkan peran penting dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dengan menerapkan konten bisnis ke dalam kurikulum. Dalam melakukannya, perguruan tinggi memiliki tugas untuk lebih memahami dan mendorong aspirasi kewirausahaan bagi siswa melalui teknik dan taktik yang berbeda (Almaidah & Sriyanto, 2018). Dalam hal ini mahasiswa harus mempunyai minat yang kuat dalam berwirausaha agar dapat menerapkan pembelajaran yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan, selain itu mahasiswa berwirausaha bisa menciptakan lapangan kerja baru serta berinovasi terhadap kemajuan teknologi dan menumbuhkan perekonomian menjadi lebih baik.

Wirausaha menjadi peran penting untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia karena dengan berwirausaha menjadikan masyarakat Indonesia lebih kreatif dan mandiri. Dengan adanya wirausaha masyarakat Indonesia menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan ide- idenya melalui produk-produk yang dihasilkan (Rimadani & Murniawaty, 2019). Kewirausahaan adalah suatu metode pengambilan risiko dengan menggunakan sarana untuk menciptakan perusahaan baru atau menggunakan strategi inovasi untuk memastikan bahwa perusahaan yang dikelola tidak otonom dalam menghadapi persaingan dan kesulitan yang diandalkan oleh pemerintah atau pihak lain (Hadiyati, 2011). Dorongan dan keinginan untuk segera mendemonstrasikan hasil pengetahuan dan informasi melahirkan rasa ingin tahu wirausaha. (Murniati *et al.*, 2019).

Intensi berwirausaha menjadi sangat menarik untuk dibahas karena di masa seperti ini banyak generasi muda terutama lulusan baru yang masih bingung untuk meneruskan keinginannya setelah lulus dari universitas. Oleh karena itu peneliti mengambil topik kewirausahaan karena diharapkan para generasi millennial sekarang dan lulusan baru mampu menciptakan suatu karya yang menarik dan berinovasi pada kecanggihan teknologi dan era globalisasi. Kecerdasan emosional pun harus dimiliki oleh semua wirausahawan tak terkecuali generasi muda yang ingin terjun ke dunia wirausaha. Dengan mempunyai kecerdasan emosional diharapkan mampu menerima kritikan atas suatu karya yang diciptakan dan bisa mampu membangun motivasi diri atas kritikan dan masukan dari orang lain.

Karyaningsih & Wibowo (2017) Penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menunjukkan bahwa korelasi yang kuat antara kreativitas dan kewirausahaan terbentuk karena kreativitas dapat membantu seorang wirausahawan menemukan masalah, mengembangkan ide dan gagasan, kemudian mengubah gagasan tersebut menjadi keuntungan dan pada akhirnya mempertahankan suatu. Murniati *et al.* (2019) Penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh besar terhadap minat berwirausaha, yang terdiri dari berbagai indikator: keterbukaan, rasa ingin tahu, perbedaan sudut pandang, penerimaan dan keyakinan..

Hasby *et al.* (2015) Universitas Tadulako telah meneliti mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan telah menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat perusahaan adalah signifikan dan diukur dengan indikator pengenalan emosi otomatis, motivasi emosional, motivasi emosional, kesadaran emosional dan hubungan. Semakin banyak pemahaman emosional pembelajar yang dimilikinya, semakin besar tujuannya untuk berwirausaha. Halimah *et al.* (2018) Penelitian pada mahasiswa sistem informasi semester IV Universitas Darwan Ali menunjukkan bahwa minat

berwirausaha dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Di bidang bisnis, diperlukan kecerdasan dalam mencari informasi, sehingga peluang yang ada dapat diidentifikasi dan kemampuan untuk mengatur diri dalam pengelolaan risiko.

Sugiarto & Widjaja (2020) telah melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha karena semakin baik pola pikir wirausaha maka semakin baik pengendalian emosi dalam dirinya dan mampu meningkatkan kemampuan dalam pikiran. Studi berikut melihat efek pada penghormatan pada siswa yang mengambil kewirausahaan di Indraprasta, Universitas PGRI, dari kecerdasan emosi dan kreativitas dan mengindikasikan bahwa kecerdasan emosi tinggi memungkinkan siswa untuk membuat pilihan yang mereka inginkan dalam bisnis dan kecerdasan emosional. Siswa dapat memengaruhi niat bisnis secara tidak langsung, oleh karena itu kecerdasan emosional dan kreativitas dapat memberikan kontribusi dan mempengaruhi niat kewirausahaan bersama-sama (Yohanna & Wijono, 2016)

Chavez (2020) telah melakukan penelitian pada beberapa perusahaan tekstil di kota La Victoria mengenai perilaku inovatif yang memediasi hubungan antara efikasi diri wirausaha dengan niat wirausaha hasil menunjukkan bahwa hubungan mediasi tersebut berpengaruh positif dan signifikan artinya kemampuan pemecahan masalah seseorang dipengaruhi oleh perilaku inovatif tepatnya dalam bidang bisnis.

Namun sayangnya, penelitian terdahulu mengenai kreativitas, kecerdasan emosional, dan intensi berwirausaha sudah banyak dilakukan, Namun, penelitian ini membedakannya dari penelitian sebelumnya adalah belum banyak penelitian yang menggunakan variabel perilaku inovatif dalam topik intensi berwirausaha dan belum banyak penelitian tentang kreativitas, kecerdasan emosional, dan perilaku inovatif secara bersamaan dalam satu penelitian.

Universitas Esa Unggul sebagai salah satu kampus yang mempunyai *motto Entrepreneurship and Creativity* mempunyai peranan penting dalam mendidik para mahasiswanya untuk bisa berkarya menciptakan suatu kreativitas di dunia kewirausahaan untuk mengembangkan perekonomian Indonesia menjadi lebih produktif dan lebih berkembang.

Berdasarkan kesenjangan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai pengaruh kreativitas, kecerdasan emosional dan perilaku inovatif terhadap intensi berwirausaha.